



REGULASI TAMIYA INDONESIA CHAMPIONSHIP **SERIES 2014** **M CHASSIS, STOCK TOURING (TT-01 and TT-02),** **FF dan GT Touring**

Kalender Event Tamiya M Chassis, Stock Touring dan GT Touring 2013

- Seri I : 16 Maret 2014 (sirkuit outdoor – Sunter International Speedway)
Seri II : 27 April 2014 (sirkuit indoor carpet – Winners Bandung)
Seri III: 11 Mei 2014 (To be advised)
Seri IV: 22 Juni 2014 (To be advised)

Pada setiap seri akan diadakan 4 kelas, yakni Tamiya M Chassis, Tamiya Stock Touring, Tamiya FF dan Tamiya GT Touring

I) Umum

1. Hanya spare parts dan hop-up parts Tamiya yang diperbolehkan.
2. Alat elektronik seperti: transmitter, receiver, servo dan batere diperbolehkan Non Tamiya. Namun untuk ESC yang diperbolehkan hanya Hobby Wing Justock untuk kelas Super Stock Touring (TT-01 dan TT-02), FF, M-Chassis

Untuk kelas GT-Touring ESC Brushless bebas.

TIDAK diperbolehkan ada penambahan kapasitor untuk ESC Hobby Wing Justock selain yang disediakan dari box bawaan ESC). Untuk ketentuan mengenai motor akan dijelaskan pada masing-masing kelas.

3. Items yang disegel Panitia / Penyelenggara dengan security seal:
 - ESC (Electronic Speed Controller) Hobby Wing Justock
 - dan
 - **Motor Hobby Wing fixed timing type Xerun.**



Motor HARUS diserahkan kepada panitia 1 minggu sebelum setiap seri untuk diinspeksi dan disegel. Apabila peserta terlambat menyerahkan motor dalam batas waktu 1 minggu sebelum seri tersebut maka peserta tetap diperbolehkan ikut serta namun HARUS membeli motor baru dari panitia.

Apabila ketika diinspeksi, motor ditengarai telah dimodifikasi &/atau digulung ulang, maka panitia berhak menolak motor tersebut dan apabila peserta tetap berkeinginan mengikuti lomba maka peserta dapat membeli motor baru.

Meskipun motor tersebut telah diinspeksi dan disegel oleh panitia, namun pada hari H, panitia berhak melakukan inspeksi ulang apabila motor tersebut dicurigai tidak original. Dan panitia berhak mendiskualifikasi TANPA hak protes apapun dari peserta apabila dicurigai motor Hobby Wing Xerun telah dimodifikasi dengan cara apapun, termasuk apabila digulung ulang.

Security Seal yang diakui adalah yang dari TQ R/C and Hobbies.

Semua item-item tersebut di atas, dapat dibeli secara terpisah dari Panitia dan akan disegel dengan security seal dari Panitia. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya peserta yang memodifikasi equipment tersebut yang dapat merugikan pemain lain.

Apabila ada peserta yang telah memiliki ESC Hobby Wing Justock namun tidak ada segel TQ R/C and Hobbies, maka agar peserta tersebut dapat tetap mengikuti Tamiya Indonesia Championship Series 2014, panitia meminta agar ESC tersebut dibawa ke toko TQ R/C and Hobbies di FX Sudirman, Lt. F3 no. 8, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta untuk diperiksa dan diberi segel, MINIMUM 1 minggu sebelum balap dan akan diserahkan kembali kepada driver pada hari H.

Batere dibebaskan, baik stick pack ataupun saddle, Tamiya ataupun non Tamiya, NiCd dan NiMh (6cell) ataupun LiPo (2S) diperbolehkan.

4. Penyolderan kabel dari ESC ke motor secara langsung (tanpa konektor), DIPERBOLEHKAN untuk semua kelas.
5. Para drivers bertanggung jawab penuh atas keutuhan security seal pada item-item tersebut di atas. Apabila ada seal yang terbuka maka panitia



berhak mendiskualifikasi hasil heat / final tersebut. Pihak panitia tidak akan menerima alasan apapun atas kerusakan security seal tersebut.

6. Penggunaan kapasitor, tambahan alat elektronik lain dan/ atau modifikasi apapun pada ESC Hobby Wing Justock, TIDAK diperbolehkan.
7. Handout motor akan dibagikan oleh panitia pada saat hari pertandingan dan HARUS dikembalikan ke Panitia pada saat event hari itu berakhir. **Motor akan didata kembali oleh panitia, dan apabila ternyata ada handout motor yang tidak dikembalikan kepada panitia, maka peserta tersebut diharuskan membeli handout motor lagi pada seri berikutnya dan hasil perolehan poin akan dikurangi 10 poin.**

Setelah seluruh seri tahun 2014 selesai, motor baru akan diserahkan kembali ke masing-masing pemain. **Apabila pada akhir seri motor tersebut tidak diambil kembali oleh peserta, maka panitia tidak akan bertanggung jawab apabila terjadi kehilangan.**

8. Semua body harus dicat. Body harus dipotong sesuai dengan garis aslinya. Pemberian lubang pada body selain daripada untuk roda, body post, antenna dan transponder tidak diperbolehkan.
9. Panitia berhak sewaktu-waktu melakukan scrut atas semua mobil peserta. Apabila perlu, panitia berhak membongkar mobil (chassis) dan bahkan berhak melakukan dyno / motor checker atas motor brushless. Apabila DICURIGAI ada kejanggalan, panitia berhak mendiskualifikasi driver tersebut untuk run yang sudah dijalankan dan pemain diharuskan membeli motor handout baru.
10. Panitia berhak melakukan diskualifikasi atas pelanggaran segala ketentuan regulasi ini. BAHKAN panitia dapat mengambil keputusan untuk mendiskualifikasi peserta atas seri tersebut (bukan keseluruhan seri), meskipun setelah final.
11. Panitia berhak merubah schedule pertandingan atau menghentikan pertandingan apabila dipandang perlu untuk alasan cuaca, keamanan atau alasan lainnya.

Format

1. Race akan diadakan dengan format 3 (tiga) Heat dan 3 (tiga) Final



2. Diambil 1 (satu) Heat terbaik (ONE BEST HEAT) untuk menentukan posisi Final; Apabila ada pemain yg memiliki hasil heat terbaik yang sama, maka akan dilihat hasil heat terbaik berikutnya di antara pemain tersebut, dst.
3. Diambil 2 (dua) Final terbaik (TWO BEST FINAL) untuk menentukan Juara; Hasil final terjelek akan dibuang dan tidak diperhitungkan sama sekali.
4. Sistem pengambilan 2 (dua) Final terbaik adalah dengan menghitung poin terlebih dahulu (posisi terbaik), kemudian apabila ada drivers yang memiliki poin yang sama, maka jumlah lap akan diperhitungkan dan seterusnya waktu dari 2 (dua) Final tersebut.
5. Setiap peserta akan mendapatkan poin dari hasil seri, yang mana poin ini akhirnya akan diperhitungkan (ditotal) untuk menentukan peserta dengan hasil total poin tertinggi dari masing-masing kelas.
6. Pengumpulan poin Tamiya Indonesia Championship Series 2014 akan dihitung dari total 3 event terbaik yang diikuti peserta tersebut dari keseluruhan 4 event (3 best out of 4 result). Contoh: poin yg diambil dari Seri I – II – IV atau I – III – IV atau II – III – IV.

NAMUN agar poin keseluruhan dapat dihitung, maka pemain **HARUS** mengikuti seri IV (seri penutupan) **DAN** poin dari seri IV harus dipakai. Apabila ada pemain yang memiliki poin tertinggi dari seri I - III, namun tidak mengikuti seri IV, maka poin-poin sebelumnya dianggap hangus.

Apabila ada drivers dengan poin yang sama setelah diambil 3 best out of 4 result series, maka harus diambil dari KESELURUHAN seri I – IV dari drivers tersebut untuk menentukan Juara Tamiya Indonesia Championship untuk kelas tersebut.

7. Untuk Tamiya Indonesia Championship Series 2014, TQ R/C and Hobbies akan memberikan:
 - Juara I seri 2014 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT **tiket dan akomodasi hotel** selama event Tamiya Asia Cup 2014, yang sedianya diadakan di Manila; (NOTE: panitia tidak bertanggung jawab apabila ada perubahan tempat penyelenggaraan Tamiya Asia Cup 2014, karena penentuannya langsung dilakukan oleh Tamiya Japan).



- Juara II seri 2014 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT mendapatkan **akomodasi hotel saja** (tiket pesawat ditanggung masing-masing driver) untuk diberangkatkan ke event Tamiya Asia Cup 2014.
- (Note: penyelenggara berhak mengatur akomodasi para Juara I dan II, oleh karenanya, apabila ada anggota keluarga dari Juara I dan II yang ikut menghadiri event, maka anggota keluarga tersebut harus membayar akomodasinya sendiri dan tidak dapat digabungkan dengan akomodasi Juara I dan II);
- Juara III & IV seri 2014 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT hanya mendapatkan **jatah keberangkatan** ke event Tamiya Asia Cup 2014, namun tiket dan akomodasi ditanggung masing-masing driver;

Apabila ada peserta tersebut berhalangan, maka **tidak dapat** digantikan dengan peserta dengan poin terbanyak berikutnya.

Hadiah tiket dan/atau hotel tersebut **tidak** dapat diuangkan.

Pengaturan kamar (room sharing) antar driver adalah sepenuhnya hak panitia.

Peraturan specific M Chassis

1. Berat minimum M Chassis termasuk transponder adalah 1230 gram
2. Hanya chassis M03, M04, M05 dan M06 (termasuk M03M, M03L, M04, M05Pro, M05 Silver Edition, M05 Silver Limited, M05 Gold Edition dan M06Pro) yang diperbolehkan;
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun. Semua gear harus standard.
4. Motor untuk kelas M-Chassis adalah Hobby Wing **17.5T**.
5. ESC untuk kelas M-Chassis yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock
6. Penggunaan wing tambahan pada M Chassis TIDAK diperbolehkan
7. Seluruh body M Chassis (merk Tamiya) dapat dipergunakan;



8. Hanya body Tamiya M Chassis yang diperbolehkan. Merk lain tidak diperbolehkan untuk kelas M Chassis.
9. Penggunaan turnbuckle pada upper arm M Chassis DIPERBOLEHKAN.
10. Hanya ban ukuran 60D merk TAMIYA atau yang lebih kecil yang diperbolehkan untuk kelas M-chassis. Contoh: BMW Roadster (M-04L) hanya diperbolehkan menggunakan ban ukuran 60D, ban ukuran 26mm tidak diperbolehkan.
11. Ban touring 24mm tidak diperbolehkan untuk kelas M Chassis.
12. Ban busa tidak diperbolehkan
13. Modifikasi chassis dengan tujuan meringankan asal tidak untuk mengubah konstruksi chassis (contoh: merubah posisi batere, suspensi, dsb.), meskipun tidak disarankan, DIPERBOLEHKAN, dengan catatan total berat chassis siap balap seperti peraturan di atas.
14. Penggantian spur gear sama sekali TIDAK DIPERBOLEHKAN.
15. Maksimum ukuran gear yang diperbolehkan untuk M-chassis adalah 20T

Peraturan specific Stock Touring (TT01 dan TT02)

1. Dalam kelas Stock Touring, hanya chassis TT01 (chassis TT01E, TT01 Drift) dan TT02 yang diperbolehkan. Chassis TA ataupun TL tidak diperbolehkan.
2. Berat minimum untuk kelas Stock Touring berikut transponder adalah **1480** gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun. Semua gear harus standard.
4. Motor untuk kelas Stock Touring adalah Hobby Wing 17.5T.
5. ESC untuk kelas Stock Touring yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock



6. Untuk kelas Stock Touring, chassis TT-01 dan TT-02 diperbolehkan menggunakan semua Option yang ada di pasar, merk Tamiya yang dikhususkan untuk chassis tersebut.
7. Body khusus untuk Stock Touring, **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan yang ada di pasaran. Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
8. Khusus untuk Stock Touring, diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar minimum 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
9. Untuk chassis Stock Touring TIDAK boleh dilubangi ataupun dimodifikasi dalam bentuk apapun dari bentuk aslinya.
10. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis TT-01 atau TT-02 lagi (contoh: dengan mengganti beberapa bagian dengan graphite, atau bahan lainnya, dsb.) TIDAK diperbolehkan.
11. Rasio gear maximum untuk kelas Stock Touring adalah 5.72 utk TT-01 (spur 55T, pinion 25T utk TT-01) atau 5.74 untuk TT-02 (spur 64T, pinion 29T untuk TT-02)

Peraturan specific GT Touring

1. Dalam kelas GT Touring, chassis TA-01 sampai TA-06 atau TB-01 sampai TB-04 atau TRF diperbolehkan.
2. Berat minimum adalah 1510 gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. Motor untuk kelas GT adalah Hobby Wing 13.5T
4. ESC untuk kelas GT Touring adalah Brushless segala merk.
5. Body **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan yang ada di pasaran. Body Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
6. Diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar minimum 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.



7. Segala merk ESC Brushless yang ada di pasaran dapat digunakan untuk kelas GT Touring. Pemasangan capacitor tambahan atau dioda diperbolehkan.
8. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis aslinya lagi TIDAK diperbolehkan.
9. Rasio Gear untuk kelas GT: Bebas

Peraturan specific FF

1. Dalam kelas FF, hanya chassis FF-03 (FF03, FF03 Pro, FF03 Upgrade Pack, FF03 Evo) yang diperbolehkan.
2. Berat minimum FF berikut transponder adalah 1400 gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun.
4. Motor untuk kelas FF adalah Hobby Wing 13.5T.
5. ESC untuk kelas Stock FF yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock
6. Untuk kelas FF diperbolehkan menggunakan semua Option yang ada di pasar, merk Tamiya yang dikhususkan untuk chassis tersebut.
7. Penggunaan chassis woven carbon graphite non Tamiya TIDAK diperbolehkan
8. Body khusus untuk FF, **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan/hatchback yang ada di pasaran. Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
9. Khusus untuk FF, diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar minimum 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
10. Untuk chassis FF TIDAK boleh dilubangi ataupun dimodifikasi dalam bentuk apapun dari bentuk aslinya.
11. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis FF lagi, TIDAK diperbolehkan.



12. Apabila menggunakan chassis woven graphite, hanya merk Tamiya yang diperbolehkan

13. Final Drive Rasio untuk kelas FF adalah: BEBAS

Pendaftaran

1. Pendaftaran untuk setiap seri harus diserahkan kepada penyelenggara: TQ R/C and Hobbies, FX Sudirman, Lt. F3 no. 8, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta, paling lambat 04 (empat) hari sebelum seri tersebut dimulai. Contoh: Untuk seri 1, pendaftaran paling lambat sudah harus diterima oleh penyelenggara tanggal 12 Maret 2014 jam 20:00, dan untuk seri 2, pendaftaran paling lambat sudah harus diterima oleh penyelenggara tanggal 23 April 2014, dst.
2. Discount uang pendaftaran sebesar Rp. 25,000 (Dua puluh lima ribu rupiah) akan diberikan kepada para peserta yang mendaftarkan diri sebelum tenggat waktu, seperti di atas.
3. Biaya pendaftaran untuk setiap seri, baik M Chassis, Stock Touring, FF dan GT Touring adalah Rp. 250,000 (Dua ratus ribu rupiah) untuk setiap kelasnya (belum termasuk motor handout ataupun ESC. Motor dan ESC dapat dibeli secara terpisah.

Lain-lain

1. Apabila ada hal-hal yang belum tertuang dalam regulasi ini, maka pihak panitia berhak menentukan / mengambil keputusan pada saat event tersebut dengan keputusan yang dianggap sebaik-baiknya oleh Panitia dan keputusan tersebut adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.
2. Panitia berhak memodifikasi ataupun mengambil keputusan di tempat apabila dipandang perlu;
3. Keputusan dari panitia adalah final.
4. Apabila ada kondisi tertentu yang tidak memungkinkan race untuk dilanjutkan (contoh: faktor cuaca), maka penyelenggara berhak memberhentikan race dan menentukan posisi pemenang berdasarkan hasil yang telah ada, baik dari kualifikasi ataupun dari final yang telah dilaksanakan secara sewajarnya dan yang dianggap paling fair oleh panitia.





FORMULIR PENDAFTARAN

TAMIYA INDONESIA CHAMPIONSHIP 2014 TAMIYA M CHASSIS, STOCK TOURING, FF dan GT Touring

Nama :

Personal Transponder :

Kelas yang diikuti

- M Chassis - Jenis chassis:
- Stock Touring - Jenis chassis:
- GT Touring - Jenis chassis:
- Formula 1 - Jenis chassis:
- FF - Jenis chassis:

Frekuensi

Frekuensi 1 :

Frekuensi 2 :

Transponder :